

# MEREKA JUGA MANUSIA

Studi Kasus Tentang Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Anak

Autis Di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara

FERFI INSITJTGX IAM	ISTAKAAN ■ MAKR S11. N TORAJA
Tol, Term	OJ- 02,- 202,2-
No Induk	
No. Kias	6(6-0^00'2/
Ditoli/ Hadiah dari	
Terima dari	^ackn> i 14
Harga ■	



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja Sebagai Salah

Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

**OLEH:**

**REGITA DELSINDI POMBU**

**2220154249**

**PROGRAM STUDI PASTORAL KONSELING**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA**

**TAHUN 2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Mereka Juga Manusia

Sub Judul : Studi Kasus Tentang Perilaku Masyarakat Terhadap  
Keberadaan Anak Autis di Desa Sulewana Kecamatan  
Pamona Utara

Dipersiapkan Oleh

Nama : Regita Delsindi Pombu

NIRM :2220154249

Prodi : Pastoral Konseling

Setelah melalui proses bimbingan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipertahankan dalam Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.

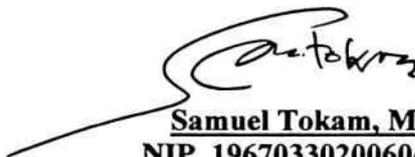
Tana Toraja, 28 Juni 2019

### Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Maidj itisranvig, M.Th**  
NIP. 197705052008011018

  
**Samuel Tokam, M.Th**  
NIP. 196703302006041001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Mereka Juga Manusia  
Sub Judul : Studi Kasus Tentang Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Anak Autis di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara  
Ditulis Oleh : Regita Delsindi Pombu  
NIRM : 2220154249  
Program Studi : Pastoral Konseling

Telah dipertahankan oleh penulis di depan dosen penguji dalam ujian skripsi Strata Satu (SI) Program Studi Pastoral Konseling pada tanggal 28 Juni 2019 dan telah dinyatakan lulus.

Tana Toraja, 19 Agustus 2019

### Dosen Penguji

Penguji 1

**Dr. Calvin Sholia "Rirpa", M.Th**  
NIP. 198210182011011004

Penguji 2

  
**Mery Toban, S.Th, M.Pdk**  
NIP.197905012007102003

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua

  
**Hei^nan|Titting, S.Th, M.Pd.K**  
NIDN: 0902018404

Sekretaris

  
**Yosef Patandung, M.Pd**  
NIDN: 0921057601

  
Mengetahui,  
**Ketua STAKN Toraja**  
  
**Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th**  
NIP. 1967012420050110033

## ABSTRAK

**Regita Delsindi Pombu (2220154249) dengan judul Mereka Juga Manusia “Studi Kasus Tentang Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Anak Autis di Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara”. Dibimbing oleh Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th dan Samuel Tokam, M.Th.**

Kajian ini didorong oleh keprihatinan penulis melihat keadaan atau kehadiran anak autis yang kurang mendapat perhatian bahkan diperlakukan tidak baik oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Hal tersebut tampak dari bagaimana masyarakat memperlakukan anak autis dan cara mereka memperhatikan anak autis. Anak autis diperlakukan tidak baik oleh orang-orang di sekitarnya, diejek, diganggu, dibuat mengamuk, bahkan tidak dipedulikan keberadaannya. Sehingga anak autis semakin takut untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di lingkungan tempatnya berada. Kurangnya perhatian dari pemerintah dan pendeta juga dirasakan oleh anak autis.

Perilaku adalah suatu tindakan yang muncul dari dalam diri seseorang akibat dari suatu rangsangan yang dilakukan untuk mencapai tujuannya dan juga sebagai cerminan kepribadian orang tersebut yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri ataupun dari lingkungan tempatnya berada. Perilaku akan dikatakan baik jika perilaku tersebut sesuai dengan norma yang berada di lingkungan tempat orang tersebut berada.

Merespon akan adanya perlakuan tersebut, maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian studi kasus yang berciri kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, observasi, dan wawancara, dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa hal sesuai dengan rumusan masalah yaitu mengetahui bagaimana masyarakat memperlakukan anak autis yang ada di sekitar mereka. Sebagian masyarakat sadar bahwa anak autis harus diperlakukan baik karena mereka juga adalah ciptaan Tuhan dan benar mereka memperlakukan anak autis dengan baik, mereka menyayangi anak autis dan memberikan perhatian yang baik kepada anak autis. Namun masi banyak juga masyarakat yang memperlakukan anak autis dengan tidak baik, misalnya anak autis sering diperlakukan tidak baik, diejek, dijadikan bahan bercandaan, dianggap sebagai orang gila, dan tidak mendapatkan perhatian yang baik dari pemerintah dan pendeta. Sehingga anak autis semakin tertutup dengan orang lain, bahkan tidak bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya.